

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Menurut Slamet dalam (2006) Samsu (2017, hlm 1) Didalam penyelidikan atau penelitian, baik dalam ilmu sosial maupun ilmu fisika, telah melalui sejumlah abad paradigma, yaitu suatu periode dimana seperangkat keyakinan dasar membimbing penyelidikan atau penelitian dengan cara yang berbeda. Periode-periode dimaksud ialah pra-positivisme, positivisme dan pasca-positivisme. Menurut Emzir (2008) dalam Samsu (2017, hlm 2) Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Sedangkan bagi Saebani penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan, karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.

Menurut Sugiyono (2004) dalam Samsu (2017, hlm 2) Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Setiawan (2010) dalam Samsu (2017, hlm 2-3) Menyatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti yang terdalam atau suatu peristiwa, gejala, fakta kejadian, realita, atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dituju diperoleh dalam sebuah penelitian. Rumusan kalimat yang disusun dalam tujuan penelitian menunjukkan arah, hasil yang di ingin atau dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat, dengan berfokus pada upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2017, hlm 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada ketebatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasisosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dip ng tahu situasi tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam teknik pengambilan data peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Seperti telah dikemukakan bahwa, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Ape	Kepala DPMD kabupaten Ciamis	AP
2	Budi	Ketua PSM Kabupaten ciamis	BD
3	Dedi	Anggota PSM Kabupaten Ciamis	DD
4	Indra	Kepala desa Jalatrang	ID

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh spradley dinamakan “sosial situation” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Objek dalam penelitian ini adalah upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat.

3.4 Sumber data

3.4.1 Data Primer

Merupakan data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian yang dilakukan. Data tersebut dapat diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi, sehingga data tersebut dapat diperoleh langsung kepada pihak yang kompeten yaitu masyarakat dan penggerak swadaya Masyarakat.

3.4.2 Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen di DPMD Kabupaten Ciamis. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari hasil dokumentasi, literatur, laporan, hasil wawancara kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat dan Penggerak Swadaya Masyarakat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi st r yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari dari pihak yang dituju yaitu masyarakat dan Penggerak swadaya masyarakat yang ada di Dinas pemberdayaan Msayarakar Dan Desa (DPMD) kabupaten Ciamis, . Adapun teknik dari pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan realibitasnya. Melalui tahap observasi ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada dilapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat

b. Wawancara

Sugiyono (2017, hlm 137) wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data terkait dengan upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat

c. Studi Dokumen

Peneliti menggunakan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah berdiri. Peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk

gambar, misalnya, foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang berupa kerajinan tangan. Untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan upaya Penggerak Swadaya masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di Kabupaten Ciamis.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara ini bisa dipakai sebagian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Moleong (2017, hlm 103) pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikan berdasarkan teori.

Analisis data model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2013, hlm 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data reduction, display, dan conclusion/verification.

a. Data *Reduction*

Sugiono (2013, hlm 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti, komputer dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 249) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah text yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 249) selanjutnya, disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network, dan chart.

c. Conclusion / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ilmiah terdiri dari langkah-langkah yang juga menerapkan prinsip metode ilmiah. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian menurut Sugiyono (2017)

- a. Potensi masalah. Pertama dalam penelitian kualitatif biasa berangkat dari informasi awal atau sementara atau potensi atau masalah. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan fokus sementara dan membuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan.
- b. Melakukan kajian teori, aturan dan budaya setempat, tahap ini diperlukan agar peneliti sebagai human instrument memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang fokus penelitian pada objek yang diteliti.
- c. Peneliti masuk objek yang diteliti
- d. Mengumpulkan data
- e. Melakukan analisis data. Tahap ini adalah proses memilih dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari hasil triangulasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna dan unik berupa temuan baru yang bersifat deskriptif.
- f. Uji keabsahan data, yaitu uji validitas, reabilitas dan objektivitas terhadap hasil penelitian kualitatif dengan salah satunya melalui member check.
- g. Display menyajikan data, yaitu menyajikan data hasil analisis yang telah teruji keabsahan datanya.
- h. Membuat kesimpulan. Berdasarkan data yang disajikan tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap keseluruhan hasil penelitian.

Membuat laporan penelitian. Langkah terakhir dalam penelitian yaitu membuat laporan yang disusun secara ringkas, jelas dan sistematis berdasarkan sistematis dan tulis yang telah ditentukan dilembaganya masing-masing.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024, berikut merupakan tabel perencanaan penelitian, sebagai berikut.

Tabel 3.2 Waktu penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2023 - 2024						
		Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi	■						
2.	Pengajuan judul	■						
3.	Pembuatan Proposal	■	■					
4.	Seminar Proposal			■				
5.	Revisi Proposal				■			
6.	Menyusun instrumen penelitian				■			
7.	Melaksanakan penelitian					■		
8.	Pengolahan hasil penelitian					■		
9.	Menyusun skripsi					■	■	
10.	Seminar Hasil							■
11.	Sidang Skripsi							■

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada penggerak swadaya masyarakat yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis dan juga stakeholder di lingkungan Desa Jalatrang.